

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dengan cara terlibat langsung dengan perusahaan, industri, dan unit bisnis strategis lainnya. Bagi mahasiswa program sarjana, kegiatan praktik kerja lapangan dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan keterampilan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan praktik kerja lapangan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosialisasi, keterampilan manajemen, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan manajemen untuk memecahkan berbagai masalah. Memilih PT. Benih Citra Asia sebagai wadah praktik kerja lapangan karena adanya hubungan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya perusahaan.

PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan pertanian nasional yang utamanya memproduksi benih bermutu tinggi untuk tanaman hortikultura dan pangan, khususnya jagung. Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu sumber utama karbohidrat dan protein pengganti beras. Jagung secara strategis dan ekonomis penting dan memiliki potensi pengembangan yang besar (Bustami, 2012). Jagung merupakan salah satu makanan favorit kedua di Indonesia setelah nasi. Permintaan jagung terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data BPS (2015). Produksi jagung lembung kering nasional tahun 2014 sebesar 19,61 juta ton, meningkat 2,81% dari tahun 2013 (18,51 juta ton).

Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil produksi jagung adalah dengan menggunakan benih hibrida yang berkualitas. Pencapaian benih bermutu tinggi biasanya memerlukan beberapa langkah tambahan yang dilakukan pada budidaya jagung, yaitu *dataseling*. *Detasseling* atau pencabutan bunga jantan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menghasilkan varietas unggul. Ini karena hampir 95% serbuk sari berasal dari bunga jantan dari varietas yang sama dan 5%

dari serbuk sari tanaman itu sendiri. Dengan demikian, penyerapan nutrisi selama pembentukan tongkol dapat dioptimalkan (Arma dkk, 2013). *Detaseling* adalah tindakan pencabutan bunga jantan dari tanaman jagung betina. Tindakan ini dilakukan saat bunga jantan hendak mekar (sebelum serbuk sari pecah). *Detaseling* sangat penting untuk menjaga benih yang dihasilkan tetap bersih dan mencegah penyerbukan sendiri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum, tujuan PKL adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan program pengembangan tanaman pangan, khususnya tanaman jagung hibrida dan padi hibrida. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan meningkatkan keterampilan serta sosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Kegiatan Praktek Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mengenai budidaya produksi benih jagung hibrida.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan teknik *detasseling* pada produksi benih jagung hibrida.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya produksi jagung hibrida.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan lebih banyak dalam bidang perbenihan jagung hibrida
- b. Mahasiswa mendapat pengetahuan lebih banyak mengenai proses penyediaan benih unggul dengan benar sesuai standarisasi yang berlaku.
- c. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan dan area pabrik (industri) PT. Benih Citra Asia, selama 4 bulan dengan minimal 825 jam atau setara dengan 20 SKS, mulai tanggal 02 Agustus 2021 – 02 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktik kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Benih Citra Asia.

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, pihak marketing, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang meliputi : pengolahan lahan dan pemeliharaan pada tanaman jagung serta roguing pada tanaman padi, aplikasi GA3, persilangan padi dan pemanenan.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode Studi pustaka, mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan serta literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasi lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian dan lain- lain.